



Pemberdayaan Masyarakat Melalui Workshop *Periodical Service* Sepeda Motor oleh Mahasiswa Pendidikan Profesi Guru Teknik Otomotif

Wahyu Adi Wijaya¹, Ummar Ismunandar², Teguh Kurniawan³,
Titis Arif Dwi Guncahyono⁴, Bastian Dwi Laksono⁵, Rusfian Maliku⁶,
Septa Eka Nurianto⁷, Ika Shinta Cahyani⁸, Ihsan Bayu Juliyadi⁹,
Satria Pangestu¹⁰, Krisna Bayu¹¹, Bakhtiar Ganda Saputra¹², Syamsul Hadi¹³,
Mahfudi Sahly Subandi¹⁴

¹⁻¹⁴ Universitas Negeri Malang, Malang, Indonesia

*Corresponding author: mahfudi.sahly.ft@um.ac.id

Received 12-10-2025

Revised 09-11-2025

Published 12-12-2025

ABSTRAK

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk membekali anggota Karang Taruna RT 04 RW 02 Kelurahan Tlogowaru dengan keterampilan praktis mengenai *periodical service* sepeda motor, yang esensial untuk keselamatan dan perawatan kendaraan. Kegiatan dilaksanakan dalam bentuk *workshop* di bengkel SMK Negeri 10 Malang, menggunakan metode penyampaian teori, diskusi interaktif, serta demonstrasi dan praktik langsung. Evaluasi melalui observasi kinerja dan survei kepuasan menunjukkan hasil yang sangat positif. Sebanyak 70% peserta berhasil melakukan praktik sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP) dan tingkat kepuasan peserta tergolong dalam kategori "Sangat Baik". Meskipun menghadapi kendala seperti keterbatasan alat dan waktu, kegiatan ini berhasil diatasi dengan manajemen sesi yang efisien. Kesimpulannya, *workshop* ini terbukti efektif dalam meningkatkan kompetensi peserta dan dapat direkomendasikan sebagai model kegiatan edukatif untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat akan pentingnya perawatan sepeda motor secara berkala.

Kata kunci: Pengabdian Masyarakat; *Workshop*; *Periodical Service* Sepeda Motor.

ABSTRACT

This community service aimed to equip members of the Karang Taruna (Youth Organization) of RT 04 RW 02, Tlogowaru Village, with practical skills in motorcycle *periodical service*, essential for vehicle safety and maintenance. The activity was conducted as a *workshop* at the SMK Negeri 10 Malang automotive workshop, utilizing methods of theoretical presentation, interactive discussion, demonstration, and hands-on practice. Evaluation through performance observation and a satisfaction survey yielded highly positive results. Seventy percent of participants successfully performed the practice according to Standard Operating Procedures (SOP), and the participant satisfaction level was categorized as "Very Good". In conclusion, this *workshop* proved effective in enhancing participant competence and is recommended as an educational model for raising public awareness about the importance of regular motorcycle maintenance.

Keywords: Community Service; *Workshop*; *Periodical Service* Motorcycle.

PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu bentuk implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan

serta keterampilan masyarakat dalam berbagai bidang (Fita et al., 2023). Pengabdian masyarakat menjadi bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, bersama dengan pendidikan dan penelitian, yang menekankan pentingnya kontribusi akademisi dalam memberdayakan komunitas dan menyelesaikan permasalahan sosial (Emilia, 2022). Kegiatan pengabdian masyarakat mencakup berbagai aspek meliputi pendidikan, ekonomi, hingga teknologi yang disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik masyarakat sasaran. Kendaraan bermotor, khususnya sepeda motor, merupakan pilar mobilitas bagi masyarakat aktif karena efisiensi dan biaya operasionalnya yang rendah (Fita et al., 2023). Pentingnya menjaga kondisi kendaraan seringkali berbenturan dengan kesibukan kerja, sehingga perawatan rutin terabaikan. Padahal, kurangnya pemeliharaan yang tepat dapat menyebabkan penurunan performa hingga kerusakan mendadak pada sepeda motor.

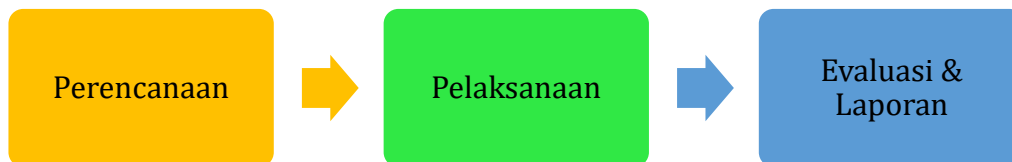
Berdasarkan survei dan observasi pada 27–31 Januari 2025, ditemukan adanya keterbatasan bengkel sepeda motor di area RT 04 RW 02 Kelurahan Tlogowaru. Data ini diperkuat oleh wawancara dengan tokoh masyarakat yang menyatakan bahwa mayoritas warga berusia produktif memanfaatkan sepeda motor sebagai sarana mobilitas utama untuk bekerja. Berangkat dari temuan tersebut, kegiatan workshop periodical service dipilih sebagai program pengabdian yang strategis untuk meningkatkan keterampilan teknis dan mendukung mobilitas masyarakat (Hartanto et al., 2020).

Periodical service sangat penting untuk memastikan performa dan keamanan kendaraan tetap optimal sesuai standar pabrikan. Menurut (Adzkia & M, 2023), pemeliharaan rutin dapat meningkatkan efisiensi bahan bakar hingga 15% serta memperpanjang umur komponen. Oleh karena itu, workshop ini bertujuan memberikan pengetahuan yang memadai agar setiap individu dapat menjaga kondisi kendaraannya, sehingga dapat menunjang aktivitas sehari-hari dan menghindari potensi masalah di masa depan. Periodical service sepeda motor dapat dilakukan di rumah dengan peralatan sederhana. Perawatan ini mencakup aspek mesin, kelistrikan, pengereman, dan kondisi ban (Pratama et al., 2021). Secara spesifik, perawatan dasar yang dapat dilakukan meliputi penggantian oli, baterai, dan busi, penyetelan rantai dan rem, pemeriksaan tekanan ban, serta pembersihan filter udara. Dengan memahami teknik dasar ini, setiap individu dapat lebih mandiri, menghemat biaya servis, serta memastikan kendaraan tetap dalam kondisi optimal untuk mendukung mobilitas (Fita et al., 2023).

Tujuan workshop ini adalah membekali anggota Karang Taruna RT 04 RW 02 Kelurahan Tlogowaru dengan keterampilan praktis periodical service sepeda motor, yang mencakup penggantian oli dan busi, perawatan baterai, penyetelan rantai dan rem, pemeriksaan ban, serta pembersihan filter udara (Setiawan et al., 2021). Sasaran kegiatan ini adalah 15-20 anggota Karang Taruna yang sudah bekerja dan memiliki sepeda motor. Program ini diharapkan dapat memberikan manfaat langsung untuk meningkatkan mobilitas dan mendukung produktivitas para peserta dalam kehidupan sehari-hari (Syamsuarnis et al., 2021).

METODE PELAKSANAAN

Workshop periodical service sepeda motor dilaksanakan pada tanggal 15 April 2025 di SMK Negeri 10 Malang, dengan alasan SMK Negeri 10 Malang mempunyai bengkel praktik sepeda motor dan lokasinya dekat dengan Kelurahan Tlogowaru. Metode yang digunakan pada kegiatan *workshop periodical service* sepeda motor sebagai program pengabdian masyarakat secara umum ada 3 tahap, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan serta tahap evaluasi & laporan (Tumbel et al., n.d.) (Gambar 1).



Gambar 1. Prosedur Kerja Pelaksanaan *Workshop Periodical Service* Sepeda Motor

Tahap perencanaan merupakan langkah awal yang menentukan keberhasilan kegiatan *workshop*, yang meliputi analisis kebutuhan masyarakat dan menentukan tujuan serta sasaran *workshop periodical service*. Tahap pelaksanaan merupakan inti dari kegiatan *workshop* (Puspita, 2021). Tahap evaluasi & laporan dilakukan untuk memastikan bahwa tujuan kegiatan *workshop* telah tercapai sekaligus sebagai dokumentasi kegiatan *workshop* (Hidayad et al., 2019). Adapun penjabaran dari ke-3 tahap utama dari prosedur pelaksanaan *workshop periodical service* sepeda motor sebagai pengabdian masyarakat dapat dilihat pada (Tabel 1).

Tabel 1. Penjabaran 3 Tahap Utama pada Prosedur Kerja dari Pelaksanaan *Workshop Periodical Service* Sepeda Motor

Tahapan	Kegiatan	Tujuan
Perencanaan	1. Menganalisis kebutuhan masyarakat. 2. Menentukan tujuan dan sasaran <i>workshop</i> . 3. Penyusunan proposal kegiatan <i>workshop</i> . 4. Penentuan lokasi dan waktu pelaksanaan. 5. Penyusunan anggaran dan sumber daya. 6. Perizinan kegiatan <i>workshop</i> .	Memastikan materi yang diberikan relevan dan sesuai dengan kebutuhan peserta serta persiapan teknis yang optimal.
Pelaksanaan	1. Penyediaan fasilitas yang mendukung <i>workshop</i> . 2. Pembukaan dan pengenalan materi sepeda motor. 3. Penyampaian teori tentang <i>periodical service</i> sepeda motor. 4. Sesi tanya jawab dan diskusi. 5. Demonstrasi dan praktik langsung.	Memberikan pemahaman dan keterampilan praktis kepada peserta agar dapat melakukan <i>periodical service</i> sepeda motor secara mandiri.
Evaluasi & Laporan	1. Survei kepuasan kegiatan <i>workshop periodical service</i> sepeda motor dan umpan balik dari peserta. 2. Evaluasi internal meliputi kendala dan solusi yang dihadapi dari kegiatan <i>workshop periodical service</i> sepeda motor. 3. Penyusunan laporan kegiatan <i>workshop</i> . 4. Dokumentasi kegiatan <i>workshop</i> . 5. Rekomendasi untuk kegiatan selanjutnya.	Menilai efektivitas dari <i>workshop periodical service</i> sepeda motor, menyusun laporan sebagai dokumentasi resmi, serta memberikan perbaikan untuk pelaksanaan di masa yang akan datang.

Teknik pengumpulan data dalam kegiatan *workshop periodical service* sepeda motor dilakukan melalui dua metode utama, yaitu lembar observasi dan survei kepuasan peserta (Jatmoko, Primartadi, 2021). Lembar penilaian observasi digunakan untuk menilai keterampilan peserta saat unjuk kerja (Jatmoko, Primartadi, 2021), mencakup ketepatan prosedur dan pemahaman materi. Survei kepuasan pada akhir sesi digunakan mengukur kualitas materi dan efektivitas penyampaian instruktur (Ernestus, Risal, 2025). Instrumen dari lembar observasi dapat dilihat pada (Tabel 2) dengan (skala 1-5) skala 1 tidak mampu, dan skala 5 mampu dengan sangat baik.

Tabel 2. Lembar Penilaian Observasi Unjuk Kerja Peserta *Workshop Periodical Service* Sepeda Motor

Pekerjaan	Indikator	Skor (1-5)	Keterangan
Pemeriksaan dan penggantian oli	1. Mengetahui lokasi baut tap oli. 2. Mengganti oli tanpa tumpah. 3. Mengencangkan baut kembali.		
Pemeriksaan dan penggantian baterai	1. Memahami langkah pemeriksaan tegangan baterai. 2. Memahami langkah pengujian baterai dengan <i>battery tester</i> . 3. Melepaskan baterai dengan aman sesuai SOP. 4. Memasang baterai dengan aman sesuai SOP.		
Pemeriksaan dan penggantian busi	1. Melepas busi dengan aman sesuai SOP. 2. Memeriksa kondisi busi. 3. Memasang busi dengan aman sesuai SOP.		
Penyetelan rantai	1. Mengukur kekencangan rantai. 2. Menyetel baut rantai dengan benar sesuai SOP. 3. Menyemprot pelumas pada rantai.		
Pemeriksaan tekanan angin ban	1. Memeriksa tekanan angin ban menggunakan <i>manometer</i> . 2. Melepas katup angin dengan menggunakan SST dengan benar sesuai SOP. 3. Memasang katup angin dengan menggunakan SST dengan benar sesuai SOP. 4. Mengisi tekanan sesuai standar spesifikasi.		
Pemeriksaan dan penyetelan rem	1. Memeriksa ketebalan kampas rem. 2. Menyetel jarak <i>main</i> rem dengan benar sesuai SOP.		
Pembersihan filter udara	1. Membongkar filter dengan benar sesuai SOP. 2. Membersihkan filter sesuai dengan jenisnya. 3. Memasang kembali filter dengan benar sesuai SOP.		

Untuk mengukur keberhasilan dan tingkat kepuasan terhadap kegiatan *Workshop Periodical Service Sepeda Motor*, digunakan instrumen survei yang dirancang untuk mengumpulkan umpan balik kuantitatif dan kualitatif dari para pemangku kepentingan. Instrumen survei terdiri dari 14 item pertanyaan. Tiga belas pertanyaan pertama menggunakan skala skor Likert 1-4 untuk menilai berbagai aspek pelaksanaan workshop. Aspek-aspek yang dievaluasi meliputi pencapaian tujuan dan kepuasan terhadap hasil akhir, efektivitas komunikasi, koordinasi tim, dan ketepatan jadwal, pemanfaatan sumber daya, manajemen risiko, dan partisipasi pemangku kepentingan, dampak, keberlanjutan, transparansi, dan akuntabilitas program, tingkat kepuasan masyarakat secara keseluruhan, dan dirancang untuk menjaring saran dan

rekomendasi kualitatif guna perbaikan di masa mendatang. Data kuantitatif yang diperoleh dari skor rata-rata survei (skala 1-4) kemudian dianalisis dan dikonversi untuk menentukan mutu pelayanan. Proses interpretasi skor ini mengacu pada (Tabel 3), yang merupakan standar ukuran skala konversi yang ditetapkan oleh Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (MENPAN-RB).

Tabel 3. Ukuran Skala Konversi Survei Kepuasan Masyarakat (Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia, n.d.)

Nilai Interval	Nilai Interval Konversi	Mutu Pelayanan	Nilai Mutu Layanan
1,00 – 2,5996	25,00 – 64,99	D	Tidak Baik
2,60 – 3,064	65,00 – 76,60	C	Kurang Baik
3,0644 – 3,532	76,61 – 88,30	B	Baik
3,5324 – 4,00	88,31 – 100,00	A	Sangat Baik

HASIL KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan workshop periodical service ini terdiri dari tiga tahap utama. Tahap pertama adalah perencanaan, yang dimulai dengan mengidentifikasi kebutuhan Karang Taruna RT 04 RW 02 Kelurahan Tlogowaru melalui survei, observasi, dan wawancara. Berdasarkan analisis tersebut, disusunlah materi workshop yang komprehensif, mulai dari teori dasar hingga teknik perawatan mandiri.

Selanjutnya, proposal kegiatan disusun untuk merinci metode, manfaat, dan anggaran. Lokasi kegiatan ditetapkan di SMK Negeri 10 Malang dengan pertimbangan aksesibilitas dan kelengkapan fasilitas. Tahap perencanaan ini juga melibatkan koordinasi untuk mendapatkan dukungan dan perizinan dari para pemangku kepentingan, yakni dosen pembimbing, Kelurahan Tlogowaru, dan SMK Negeri 10 Malang (Gambar 2).



Gambar 2. Perizinan Kegiatan *Workshop Periodical Service* Sepeda Motor di SMK Negeri 10 Malang

Tahap kedua adalah pelaksanaan workshop periodical service sepeda motor. Tahapan ini mencakup penyediaan fasilitas, pembukaan dan pengenalan materi, penyampaian teori, sesi tanya jawab, serta demonstrasi dan praktik langsung.

Penyelenggara menyiapkan berbagai fasilitas pendukung agar kegiatan berjalan efektif. Fasilitas tersebut meliputi alat dan bahan servis, ruang yang nyaman untuk sesi teori, serta kendaraan sebagai objek praktik (Gambar 3). Modul pelatihan juga disiapkan untuk menjadi referensi bagi peserta workshop.



Gambar 3. Persiapan Kegiatan *Workshop Periodical Service* Sepeda Motor

Kegiatan workshop dimulai dengan pembukaan dan pengenalan materi komponen utama sepeda motor (Gambar 4). Sesi dilanjutkan dengan penyampaian teori yang berfokus pada periodical service, mencakup pentingnya perawatan, interval waktu servis, serta aspek teknis seperti pemeriksaan sistem pelumasan, busi, rantai, dan rem. Selanjutnya, dibuka sesi tanya jawab yang memungkinkan peserta mengajukan pertanyaan terkait materi. Diskusi interaktif ini menciptakan suasana belajar yang dinamis dan memastikan pemahaman yang lebih baik bagi para peserta.



Gambar 4. Pembukaan Kegiatan *Workshop* Dilanjut dengan Penyampaian Teori

Setelah sesi teori dan diskusi, langkah berikutnya adalah demonstrasi dan praktik langsung. Pada sesi ini, peserta workshop diajak untuk melihat langsung proses periodical service yang dilakukan oleh instruktur. Demonstrasi ini mencakup cara mengganti oli mesin, membersihkan filter udara, melakukan penyetelan rantai, dan pemeriksaan sistem pengereman (Fengki, 2025). Setelah demonstrasi selesai, peserta diberikan kesempatan untuk mencoba sendiri perawatan dasar dengan bimbingan instruktur (Gambar 5).



Gambar 5. Demonstrasi dan Praktik Langsung Peserta *Workshop Periodical Service*

Penilaian dilakukan saat peserta melakukan unjuk kerja dengan menggunakan lembar observasi. Tujuannya adalah untuk mengukur tingkat pemahaman dan keterampilan teknis peserta dalam menerapkan prosedur periodical service sesuai standar industri. Aspek yang diamati mencakup ketepatan langkah kerja, penggunaan alat, keselamatan kerja, dan efisiensi waktu (Simbolon et al., 2024). Hasil penilaian menunjukkan 70% peserta mendapatkan nilai 89-91, yang membuktikan bahwa workshop ini efektif dalam membekali keterampilan praktis periodical service sepeda motor (Tabel 4).

Tabel 4. Data Penilaian Observasi Unjuk Kerja Peserta *Workshop Periodical Service* Sepeda Motor

Interval		Frekuensi	Persentase
77	79	1	5%
80	82	1	5%
83	85	1	5%
86	88	3	15%
89	91	14	70%
Jumlah		20	100%

Tahap ketiga, yaitu evaluasi dan laporan, bertujuan untuk menilai efektivitas kegiatan serta memberikan rekomendasi perbaikan di masa depan. Proses ini mencakup survei kepuasan peserta, analisis kendala, penyusunan laporan, dokumentasi, dan rekomendasi untuk workshop berikutnya. Survei kepuasan peserta dilakukan untuk mengukur keberhasilan workshop dan kesesuaian materi. Dalam survei ini, peserta memberikan umpan balik terkait pemaparan materi, interaksi fasilitator, dan efektivitas sesi praktik (Fransisca et al., 2021). Hasil survei menunjukkan nilai mutu pelayanan "Sangat Baik", karena peserta merasa puas dengan penyampaian teori dan praktik langsung (Tabel 5). Adapun penyusunan laporan kegiatan dilakukan sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada pihak terkait dan bahan evaluasi. Laporan ini berisi deskripsi kegiatan, tujuan, jumlah peserta, metode yang digunakan, analisis survei, evaluasi internal, serta dokumentasi foto sebagai bukti otentik pelaksanaan kegiatan (Gambar 6).

Tabel 5. Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Terhadap *Workshop Periodical Service Sepeda Motor*

Keterangan	Skor
Bobot Nilai Tertimbang	0.076
Total yang Terisi	20
Rata-Rata dari Nilai Persepsi per Unit	76.5
Nilai Rata-Rata Unsur/ Unsur	3.83
Total Rata-Rata Dari Nilai Persepsi per Unit	0.29
IKM	3.83
Konversi IKM	95.67
Mutu Pelayanan	A
Nilai Mutu Pelayanan	Sangat Baik



Gambar 6. Foto Dokumentasi Penyelenggara dan Peserta Workshop Periodical Service Sepeda Motor

Pelaksanaan workshop ini menghadapi beberapa kendala. Kendala utama adalah terbatasnya jumlah alat praktik, sehingga peserta harus bergiliran dan waktu praktik menjadi lebih lama. Selain itu, keterbatasan waktu sesi menjadi tantangan untuk memastikan pemahaman yang optimal. Faktor eksternal seperti cuaca panas juga memengaruhi kenyamanan dan fokus peserta. Untuk mengatasi kendala tersebut, beberapa solusi diterapkan. Pengaturan waktu praktik secara bergilir memastikan semua peserta mendapat kesempatan yang sama. Selain itu, kenyamanan peserta ditingkatkan dengan memilih lokasi yang lebih teduh dan menyediakan air minum yang cukup.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan workshop periodical service sepeda motor untuk anggota Karang Taruna RT 04 RW 02 Kelurahan Tlogowaru berjalan efektif sesuai tujuan. Kegiatan ini berhasil membekali peserta dengan pemahaman dan keterampilan melalui penyampaian teori, diskusi, demonstrasi, serta praktik langsung. Penilaian unjuk kerja menunjukkan 70% peserta mampu melakukan servis sesuai SOP. Selain itu, survei kepuasan peserta menghasilkan kategori "Sangat Baik", yang menandakan bahwa materi dan fasilitas telah memenuhi ekspektasi. Hasil ini menunjukkan peserta lebih

siap melakukan perawatan mandiri, yang diharapkan dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya servis berkala. Meskipun demikian, terdapat kendala seperti keterbatasan alat dan waktu. Solusi yang diterapkan adalah mengatur waktu praktik secara bergilir untuk memastikan semua peserta mendapatkan kesempatan yang sama dalam menggunakan alat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Universitas Negeri Malang yang telah memberikan dukungan pendanaan penuh untuk terselenggaranya kegiatan workshop periodical service sepeda motor. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Kelurahan Tlogowaru dan SMK Negeri 10 Malang atas fasilitas dan dukungan yang telah disediakan, sehingga acara ini dapat berjalan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Adzkia, N., & M, D. S. (2023). *Usulan Perbaikan Kualitas Layanan di Bengkel Motor dengan Pendekatan Metode Servqual*. 107–112.
- Emilia, H. (2022). *DITERAPKAN OLEH PERGURUAN TINGGI*. 2(3), 122–130.
- Ernestus, Risal, R. (2025). *Peningkatan keterampilan advokasi mahasiswa dalam memperjuangkan perubahan sosial*. July. <https://doi.org/10.31764/jmm.v9i3.31293>
- Fengki, D. (2025). *PENGARUH SERVIS BERKALA TERHADAP KINERJA MOBIL DAIHATSU TERIOS DI PT TUNAS MOBILINDO PERKASA BANDUNG*. 7(3), 1–13.
- Fita, R., Lutfi, L., Rahmat, I., & Mulyadi, A. (2023). *PKM : Pelatihan Perbengkelan Sepeda Motor Bagi Pemuda Karang Taruna Tanggulwangi*. 59–64.
- Fransisca, M., Yunus, Y., & Saputri, R. P. (2021). *TINGKAT KEPUASAN PESERTA WORKSHOP MEDIA PEMBELAJARAN*. 5, 180–187.
- Hartanto, S., Victor, J., Mesin, T., Teknik, P., & Otomotif, M. (2020). *MELALUI PELATIHAN PEMELIHARAAN SEPEDA MOTOR*. 1(2), 66–69.
- Hidayad, A., Hardiansyah, H., & Zulharman, Z. (2019). *Workshop Penyusunan Instrumen Evaluasi Otentik Pada Pembelajaran K-13 Berbasis Online (E-Instrument) Bagi Guru Smp Di Kabupaten Bima Propinsi Ntb*. *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(3). <https://doi.org/10.29303/jppm.v2i3.1368>
- Jatmoko, Primartadi, S. (2021). *Pelatihan Perawatan dan Pemeliharaan Sepeda Motor Secara*. 5(2), 177–184.
- Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia. (n.d.). *PERATURAN MENTERI PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA DAN REFORMASI BIROKRASI REPUBLIK INDONESIA NOMOR 14 TAHUN 2017 TENTANG PEDOMAN PENYUSUNAN SURVEI KEPUASAN MASYARAKAT UNIT PENYELENGGARA PELAYANAN PUBLIK*.
- Pratama, A., Fauziah, R., & Yuma, F. (2021). Analisis Tingkat Pelayanan Service Kendaraan dan Penjualan Produk Sepeda Motor dengan Service Quality. *J-Com (Journal of Computer)*, 1, 199–204. <https://doi.org/10.33330/j-com.v1i3.1377>

- Puspita, D. H. W. (2021). *Pelatihan Perawatan dan Service Sepeda Motor Bagi Pemuda Putus Sekolah di Ogan Ilir Motorcycle Maintenance and Service Training for School Dropouts in Ogan Ilir*. 21(April), 1–9.
- Setiawan, M. Y., Arif, A., Martias, M., Milana, M., & Hidayat, N. (2021). Pelatihan Service Sepeda Motor Electronic fuel injection bagi Pemuda Putus Sekolah di Nagari Batu Basa Kec. Pariangan kab. Tanah Datar. *Suluah Bendang: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 21(1), 1. <https://doi.org/10.24036/sb.01130>
- Simbolon, R. R., Harramain, F. P., Rizaldi, M., Sonjaya, P., Niaga, J. A., & Bandung, P. N. (2024). *Pentingnya Penerapan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Sebagai Faktor Penentu Optimalisasi Produktivitas Kerja Occupational Safety And Health (OSH) Implementation As A Determinant Of Work Productivity Optimization terjadinya sebuah kecelakaan tinggi , tetapi dalam melakukan pekerjaan tersebut menggunakan*. 3, 17–31.
- Syamsuarnis, S., Amin, B., Candra, O., Hendri, H., Ahyanuardi, A., Hambali, H., & Almasri, A. (2021). Pelatihan Perawatan dan Service Kelistrikan Sepeda Motor Bagi pemuda Panti Sosial Asuhan Anak Binaan Remaja (PSAABR) Budi Utama Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman. *JTEIN: Jurnal Teknik Elektro Indonesia*, 2(1), 80–83. <https://doi.org/10.24036/jtein.v2i1.132>
- Tumbel, G. K., Punuhsingon, C., Sutrisno, A., Teknik, J., Fakultas, M., Universitas, T., & Ratulangi, S. (n.d.). *PERBAIKAN KUALITAS PELAYANAN BENGKEL SEPEDA MOTOR MENGGUNAKAN METODE SERVICE FMEA Jurnal Tekno Mesin / Volume 11 Nomor 1*. 11, 1–10.